

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALISME GURU SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) PAMBUA
KABUPATEN PASANGKAYU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pada
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**INDRI WULAN
NIM : 20.1.03.0061**

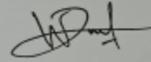
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 31 Jūli 2024 M
25 Muharram 1446 H

Penyusun,



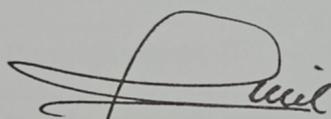
Indri Wulan
NIM: 20.1.03.0061

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini yang berjudul "*Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu*" oleh mahasiswa atas nama Indri Wulan NIM: 20.1.03.0061 Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

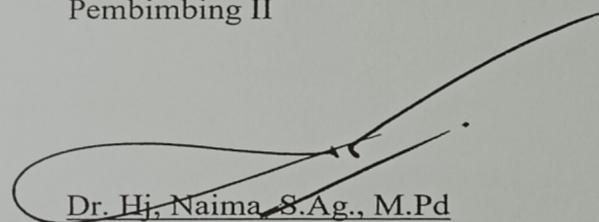
Palu, 31 Juli 2024 M
25 Muharram 1446 H

Pembimbing I



Drs. Syahril, M.A
NIP. 196304011992031004

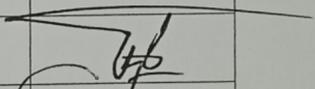
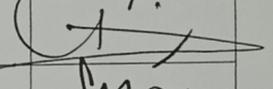
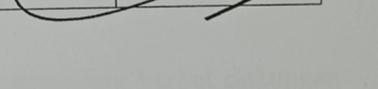
Pembimbing II



Dr. Hj. Naima S.Ag., M.Pd
NIP. 1975102120060420001

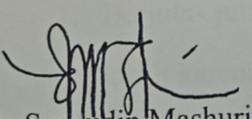
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Indri Wulan NIM: 201030061 dengan judul "*Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pambua Kabupaten Pasangkayu*" yang diajukan dihadapan Dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Kamis 22 Agustus 2024 yang bertepatan dengan tanggal 17 Safar 1446 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) program studi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

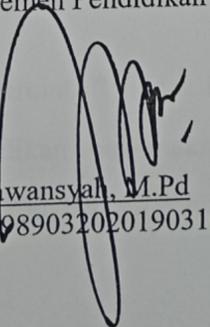
Jabatan	Nama	Paraf
Ketua Sidang	Anisa, S.Pd., M.Pd	
Penguji utama I	Dr. Gusnarib, M.Pd	
Penguji utama II	Dra. Mastura Minabari, M.M	
Pembimbing I	Drs. Syahril, M.A	
Pembimbing II	Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd	

Mengetahui

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam,


Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, karena berkat rahmat dan Karunia-Nya jualah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam Penulis persembahkan kepada nabi besar Muhammad saw beserta segenap keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari, bahwa penulis adalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Sehingga penulis yakin, bahwa di dalam karya ini banyak terdapat kesalahan dan kejanggalan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf sebesar-besarnya, dan tidak lupa juga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, yang nantinya akan sangat membantu penulis dalam memperbaiki karya ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan bantuan moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Berjuta- juta terima kasih untuk Bapak tercinta “Bapak Risman”, terima kasih karena selalu mengusahakan pendidikan anak-anakmu, terima kasih karena sudah selalu mendukung anak-anakmu dengan penuh kasih sayang.

2. Bejuta-juta terima kasih juga untuk Ibu tercinta "Ibu Ramayana", terima kasih karena selalu menjadi penyemangat hidup anak-anakmu, terima kasih sudah selalu mendoakan setiap saat, sehingga penulis (putrimu) bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai dengan target penulis.
3. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag selaku Rektor beserta Warek Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu
4. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan beserta Wadek FTIK yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Darmawansyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Bapak Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd.I selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
6. Bapak Drs. Syahril, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
7. Ibu Rahmawaty, S.Si., M.Pd Selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
8. Bapak Rifai, S.E., M.M selaku kepala perpustakaan yang mengizinkan penulis mencari referensi terkait judul skripsi, dan juga Perpustakaan Daerah yang telah menyediakan referensi yang penulis butuhkan.
9. Ibu Masdiana, S.Pd selaku kepala sekolah, karena sudah mengizinkan untuk penulis meneliti di sekolah tersebut.
10. Kepada beberapa informan, Ibu Juflianah, S.Pd selaku mantan kepala sekolah SDN Pambua, Bapak Mukmin, S.S., S.Pd selaku penanggung

jawab pembangunan sekolah pada tahun 2013, beserta Ibu Amina, S.Pd., Bapak Reynaldi dan Adek Muhammad Zaki yang menyisihkan waktunya untuk bersedia diwawancarai, sehingga bisa tersusun tugas akhir penulis dengan lancar.

11. Kepada teman-teman saya, Herni, Fira dan Hikma serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dari Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) kelas MPI 3 angkatan 2020, teman-teman PPL, KKN yang telah banyak memberikan masukan, selalu mendukung dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam menjalankan semua proses ini dan terima kasih sudah menjadi teman terbaik.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 01 Agustus 2024 M
26 Muharram 1446 H
Penulis,



Indri Wulan
Nim: 20.1.03.0061

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penegasan Istilah	8
E. Garis-garis Besar Isi	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Konsep Strategi Kepala Sekolah	18
C. Konsep Dasar Profesionalisme Guru	25
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Kehadiran Peneliti	32
D. Data dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	36
G. Pengecekan Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40

	B. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu	51
	C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu.....	56
BAB V	PENUTUP.....	60
	A. Kesimpulan.....	60
	B. Implikasi Penelitian.....	61
	DAFTAR PUSTAKA.....	62
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Saat Ini dan Penelitian Sebelumnya...	17
2. Nama Kepala Sekolah SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu.....	44
3. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu Tahun Ajaran 2023-2024	48
4. Keadaan Jumlah Murid SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu Tahun Ajaran 2023-2024	50
5. Guru dan Staf TU SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Pedoman Wawancara
2. Lampiran Surat Pengajuan Judul Skripsi
3. Lampiran Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
4. Lampiran Surat Penetapan Penguji Skripsi
5. Lampiran Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Lampiran Undangan Untuk Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
7. Lampiran Kartu Seminar Proposal Skripsi
8. Lampiran Berita Acara Proposal Skripsi
9. Lampiran Surat Izin Penelitian Skripsi
10. Lampiran Surat Keterangan Sekolah
11. Lampiran Daftar Informan
12. Lampiran Dokumentasi
13. Lampiran Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama :Indri Wulan
NIM :20.1.03.0061
Judul Skripsi :Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pambua Kabupaten Pasangkayu

Skripsi ini berkenaan dengan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pambua Kabupaten Pasangkayu. Sesuai dengan hal tersebut maka uraian dari skripsi ini berangkat dari masalah yang *pertama* Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SDN Pambua? Yang *kedua* Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan profesionalisme guru SDN Pambua? Untuk menjawab masalah tersebut penulis menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang penulis gunakan adalah reduksi data, penyajian dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah SDN Pambua dalam meningkatkan profesionalisme guru dimulai dari memfasilitasi guru untuk ikut dalam pelatihan dan pengembangan profesional seperti workshop, dan seminar, serta beberapa kegiatan pengembangan misalnya, KKG dan Kombel. Selain itu, penerapan teknologi dalam pembelajaran, adalah strategi utama yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Adapun program khusus yang dibuat oleh kepala sekolah yaitu Komunitas Belajar Tasbih sebagai wadah saling berbagi untuk meningkatkan keprofesionalan guru SDN Pambua. Faktor pendukung dalam penelitian ini adalah adanya anisiatif penuh dari kepala sekolah untuk terus mengikut sertakan guru-guru berpartisipasi pada kegiatan pengembangan profesional. Dalam menjalankan perannya tentunya terdapat kendala dan solusi. Faktor penghambat yang ada, seperti kurangnya disiplin di kalangan guru dan fasilitas yang terbatas. Upaya untuk meningkatkan kedisiplinan dan memperbaiki sarana prasarana sekolah harus dilakukan untuk mengurangi hambatan-hambatan ini.

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah kepala sekolah harus terus memfasilitasi pelatihan yang relevan dan berkualitas, serta penyusunan silabus dan rencana pembelajaran yang efektif harus didukung oleh arahan kepala sekolah yang jelas, mendorong guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bagian dari pada mata rantai yang menjadi faktor kemajuan bangsa. Pendidikan akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia. Pendidikan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi mereka. Pendidikan harus mencapai tujuan pendidikan. Diharapkan pendidikan dapat memberikan dampak positif pada sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Dengan menganggap pendidikan sebagai pilar utama kemajuan suatu negara, sehingga dapat di percaya bahwa pendidikan sangat penting dan diperlukan dalam semua aspek kehidupan.

Secara umum pendidikan berfungsi mencerdaskan dan memberdayakan individu dan masyarakat sehingga dapat hidup mandiri dan bertanggung jawab dalam membangun kemasyarakatan.¹ Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Utsman mengatakan bahwa:

Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran dan tubuh kembang anak. Jadi, pentingnya pendidikan karakter yang digalakkan saat ini.¹

Pendidikan adalah situasi dimana terjadi dialog antara peserta didik dengan pendidik yang memungkinkan peserta didik tumbuh kearah yang dikehendaki oleh pendidik agar selaras dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi masyarakat.²

¹ Syafaruddin, Nurgayah Pasha, dan Mahariah, *Ilmu Pendidikan Islam: Melejitkan Potensi Budaya Umat* (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2017), 42.

² Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014), 64.

Strategi utama kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru di sekolah yang dipimpinnya adalah dengan meningkatkan produktifitas kerja setiap guru. Dampak ketidak profesionalan guru dalam bekerja dapat menghambat pencapaian tujuan sekolah yang telah disepakati. Oleh karena itu, kepala sekolah harus berusaha keras untuk meningkatkan profesionalisme guru yang ada di sekolah. Kepala sekolah sangat bertanggung jawab untuk meningkatkan profesionalisme guru, mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kinerja, hubungan kerja, dan kompensasi jasa. Mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, perlu ada upaya terus menerus untuk meningkatkan profesionalisme guru.¹

Guru merupakan faktor penentu dalam proses penyelenggaraan pendidikan, karena hakikat guru adalah mendidik, yakni mengupayakan seluruh potensi anak didik, baik potensi psikomotorik, kognitif maupun kompetensi afektif.

Guru professional yaitu guru yang memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya, mempunyai jiwa kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya, dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus menerus melalui organisasi, profesi, internet, buku, seminar, dan semacamnya.³

Sedangkan menurut Rice dan Bishoprik dalam Ibrahim Bafadal menyatakan bahwa: "Guru professional adalah guru yang mampu mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari."¹

³ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Cet. VIII; Jakarta: Raja Grafindo, 2014), 48.

Kedudukan guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam memenuhi kriteria profesional itu, guru harus menjalani profesionalitas atau proses menuju derajat profesional yang sesungguhnya secara terus menerus, termasuk kompetensi mengelola kelas. Guru yang hebat adalah guru yang kompeten secara metodologi pembelajaran dan keilmuan. Tautan antara keduanya tercermin dalam kinerjanya selama transformasi pembelajaran. Pada konteks transformasi pembelajaran inilah guru harus memiliki kompetensi dalam mengelola kelas, siswa, dan interaksi sinergisnya.⁴

Kepala sekolah diharuskan memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di sekolahnya, agar mampu menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasihat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga pendidik serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Selain menjalankan fungsinya. Kepala sekolah mempunyai tugas untuk menyusun strategi dan misi sehingga tau kearah mana harus melangkah dan tahu bagaimana sampai ketujuan agar dapat mencapai sasaran operasional suatu lembaga pendidikan.

Upaya kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah melalui peningkatan

⁴Sudarwan Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 5-7.

Manajemen Sumber Daya Manusia, sangat penting untuk di laksanakan. Sebab profesionalisme guru dalam mengajar harus dikelola dengan baik, segala potensi yang dimilikinya dapat didayagunakan dengan semaksimal mungkin sehingga akan lahir out put pendidikan sekolah yang bermutu dan berkualitas.

Pentingnya strategi kepala sekolah berlaku disemua sekolah tak terkecuali di SDN Pambua. SDN Pambua merupakan sekolah dasar yang berada di Desa Letawa Kecamatan sarjo, Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat. SDN Pambua adalah sekolah negeri yang memiliki akreditasi C.

Kepala Sekolah SDN Pambua dalam perannya sebagai pemimpin tertinggi di Sekolah selalu berusaha untuk menimbulkan kesadaran dalam diri seluruh personil sekolah, bahwa maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan tidak hanya didasarkan kepada peran kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga, akan tetapi perubahan tersebut terjadi apabila seluruh personil sekolah berperan secara aktif dalam pelaksanaan proses pendidikan di dalam sekolah, sehingga tujuan didirikannya sekolah tersebut dapat berkembang secara sempurna sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh lembaga itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi penulis melihat kondisi sekolah begitu aktif, tetapi sumber daya manusia (guru) belum semuanya berstandar kualifikasi guru (S1) berpendidikan minim (tidak memiliki standar kualifikasi guru profesional). Serta tingkat keprofesionalan guru disekolah tersebut dapat dikatakan masih kurang. Salah satunya dengan melihat pada tingkat kesadaran atas kedisiplinan guru dan tenaga kependidikan masih rendah. Sehingga mengakibatkan peserta didik ketinggalan materi pembelajaran.

Sangat penting untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif dan menciptakan sekolah yang unggul, maka yang diperlukan diantaranya adalah adanya strategi kepala sekolah yang mampu memerankan kepemimpinannya untuk meningkatkan profesionalisme gurunya. Sebab guru merupakan media transformasional segala ilmu pengetahuan yang dibutuhkan siswa. Selain itu peranan guru sangat dibutuhkan bagi penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan diatas maka penulis tertarik mengkaji lebih jauh mengenai "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru SDN Pambua Desa Letawa, Kecamatan Sarjo, Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SDN Pambua?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan profesionalisme guru di SDN Pambua?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya setiap kegiatan penelitian mempunyai tujuan.

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru di SDN Pambua.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan profesionalisme guru di SDN Pambua.

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam dunia pendidikan baik pada aspek Teoritis maupun pada aspek praktis:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman lebih jauh tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru SDN Pambua. Serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan referensi bagi penelitian serupa dimasa yang akan datang.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada Kepala Sekolah untuk menjalankan fungsinya sebagai pemimpin untuk menciptakan lingkungan sekolah dan suasana pembelajaran yang kondusif. Juga dapat memberikan inspirasi baru kepada Kepala Sekolah dalam menyusun strategi sesuai dengan misi yang telah dibuat agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Dan yang tidak kalah pentingnya yaitu bagi peneliti dapat memberikan informasi actual dalam mengembangkan diri sendiri

D. Penegasan Istilah

Sebelum penulis membahas lebih lanjut tentang proposal yang akan dibahas, penulis terlebih dahulu akan memberikan beberapa istilah yang perlu diketahui di antaranya :

1. Strategi Kepala Sekolah

Strategi adalah kumpulan tindakan dan keputusan yang ditujukan untuk mencapai tujuan dengan menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya.

Penulis menarik kesimpulan bahwa, strategi adalah segala tindakan dan keputusan yang menekankan pentingnya peran manajemen puncak dalam merumuskan strategi serta pentingnya pelaksanaan strategi tersebut oleh seluruh anggota organisasi agar tujuan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Kepala sekolah adalah seseorang yang diangkat khusus untuk menduduki jabatan tertentu yang memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk memastikan bahwa pendidikan dan pengajaran dilaksanakan dengan baik di sekolah.⁵

Jamal Ma'mur berpendapat bahwa:

Kepala sekolah adalah seorang guru yang memiliki kemampuan untuk mengelola semua sumber daya yang ada di suatu sekolah sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan bersama.¹

Dalam penelitian ini, kepala sekolah yang dimaksud adalah seseorang yang dipercaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, salah satunya terkait dengan kemampuan guru dalam menjalankan pendidikan di SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu.

2. Profesionalisme Guru

Secara harfiah, kata "profesi" berasal dari kata "profesion" (bahasa Inggris), yang berasal dari kata latin "profesus", yang berarti "mampu atau ahli dalam suatu bentuk pekerjaan." Menurut Webster's New World Dictionary, "profesi berarti suatu pekerjaan yang menuntut pendidikan tinggi"⁶

Profesionalisme berasal dari kata "profesi", yang berarti pekerjaan atau jawaban tertentu yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan

⁵ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remeja Rosdakarya, 2006), 201.

⁶Alma Buchari, *Guru Profesional*, edisi revisi (Bandung: Alfabeta, 2012), 115.

khusus yang diperoleh melalui pendidikan akademis yang mendalam atau intensif.¹

Dari beberapa penjelasan di atas kesimpulannya adalah profesionalisme membutuhkan pendidikan tinggi dan keterampilan khusus yang mana mengacu pada sikap, perilaku, dan kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman yang mendalam mengenai profesi tersebut.

Guru adalah bagian penting dari proses pendidikan karena tugas mereka adalah mendidik anak-anak, mengembangkan kemampuan psikomotorik, kognitif, dan afektif mereka. Guru merancang program pembelajaran dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan mencapai tujuan kedewasaan sebagai tujuan akhir proses pendidikan.⁷

Sesuai UU No. 14 Tahun 2005, tentang guru dan dosen:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹

Penulis menarik kesimpulan bahwa, guru profesional adalah guru yang berkualitas, berkompetensi, dan memiliki semangat untuk mencapai prestasi belajar dan mampu memengaruhi proses belajar mengajar siswa, yang nantinya dapat menghasilkan prestasi belajar siswa yang lebih baik.

E. Garis-Garis Besar Isi

Proposal Skripsi ini terbagi dalam beberapa bab, dan masing-masing bab memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain. Untuk mengetahui

⁷ Mariana Hasibuan, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mts Negeri Lubuk Pakam." (Skripsi Tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, 2017), 11.

secara singkat terhadap masing-masing pembahasan dari bab-bab tersebut maka peneliti mengemukakan garis-garis besar isi proposal skripsi sebagai berikut:

Pada Bab I adalah bagian pendahuluan, yaitu bab dimana peneliti mengemukakan beberapa hal pokok yang menjadi dasar diangkatnya judul skripsi ini. Hal itu terlihat pada latar belakang, uraian singkat tentang rumusan masalah serta tujuan dan kegunaan penelitian. Serta untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa penegasan istilah.

Pada Bab II adalah tinjauan pustaka, yaitu bab dimana peneliti mengemukakan beberapa yang berisi tentang semua teori-teori yang mendukung dalam penulisan proposal skripsi yang berasal dari berbagai sumber, yaitu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru SDN Pambua.

Pada Bab III adalah metode penelitian, yaitu bab yang berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian, data dan sumber data penelitian yang bersifat primer dan sekunder, tehnik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi, dan analisis data.

Pada Bab IV adalah hasil penelitian, yaitu bab dimana peneliti membahas tentang penerapan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru SDN Pambua.

Pada Bab V adalah penutup, yaitu bab yang berisi tentang kesimpulan atas pembahasan penyusunan proposal skripsi, kemudian saran sebagai himbauan agar nantinya tulisan ini dapat menjadi bahasa bacaan bagi semua pihak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan kajian pustaka, ada beberapa penelitian yang membahas beberapa hal yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti. Penelitian sebelumnya berfungsi sebagai bahan referensi yang dapat dijadikan sebagai perbandingan. Adapun judul penelitian yang secara tidak langsung relevan dengan judul pembahasan yang akan ditulis penulis.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sahrul Autory dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MA Mathal’ul Anwar Gisting”. MA Mathla’ul Anwar Gisting merupakan Madrasah Aliyah yang tergabung dalam yayasan Mathla’ul Anwar yang terletak di Landsbaw Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus. Hasil dari penelitian ini adalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sudah berjalan dengan baik yang mana sesuai dengan program yang telah dilakukan oleh kepala sekolah yang mengacu pada indikator antara lain: 1) melaksanakan penataran, dalam hal ini kepala sekolah mengadakan pelatiha-pelatihan untuk memperdaya kompetensi yang dimiliki oleh guru seperti mengikut sertakan guru kepelatihan PLPG dan pelatihan pengembangan kurikulum; 2) melaksanakan supervisi akademik, seperti membimbing guru dalam menyusun silabus tiap bidang pengembangan di sekolah berlandasan standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar.⁸

⁸ Sahrul Autory, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MA Mathal’ul Anwar Gisting.” (Skripsi Tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2019).

Kedua, penelitian oleh Mariana Hasibuan dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mts Negeri Lubuk Pakam”. Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Lubuk Pakam yang berlokasi Jl. Karya Agung, Komplek Pemkab Deli Serdang, Kec.Lubuk Pakam, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Hasil dari penelitian ini yakni Kepala MTs Mts NEGERI LUBUK PAKAM telah melakukan pelatihan-pelatihan kepada guru, mengikuti Workshop, diklat, dan mempunyai komunikasi yang baik, mampu mengucapkan terimakasih atas pekerjaan guru-guru, mampu mengevaluasi pekerjaan guru, melakukan pengawasan dan pengarahan dalam berbagai aktifitas yang berhubungan dengan tugas-tugas guru dan semua aktifitas-aktifitas madrasah di madrasahnyanya. Selain itu terdapat pula hambatan yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru diantaranya minimnya dana untuk melakukan kegiatan-kegiatan di sekolah dan kurangnya sarana prasarana sebagai fasilitas pendukung kegiatan.¹

Ketiga, penelitian oleh Lailatul Tajliyah dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMA Negeri 2 Pare”. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian tersebut yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru. Serta instrumen yang digunakan yaitu pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMA Negeri 2 Pare dikatakan berhasil dengan bukti yang sesuai dengan indikator guru profesional. Termasuk diantaranya: 1) Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan

kompetensi pedagogis guru melalui pelatihan *In House Training* (IHT) dan pelatihan terstruktur; 2) Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru melalui supervise akademik dan fasilitas pendukung; dan 3) Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru melalui pembinaan disiplin.⁹

Keempat, Judul Jurnal: "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru". Penulis: Ari Wibowo dan Achadi Budi Santosa. Lokasi: Sekolah Dasar Aisyiyah Surya Ceria (ASC), Karanganyar. Nama Penerbit: Perspektif Pendidikan Dan Keguruan. Dari hasil observasi dan wawancara pada penelitian tersebut diketahui bahwa beberapa tahun terakhir, kepala sekolah telah mulai mengadakan perubahan untuk meningkatkan profesionalisme guru, yaitu sejak akhir tahun 2019 hingga 2021. Peningkatan profesionalisme guru di sekolah terlihat dari kompetensi mayoritas guru yang semakin meningkat, walaupun disadari ada beberapa aspek yang menurun, namun tidak begitu signifikan.¹

⁹Lailatul Tajliyah, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMA Negeri 2 Pare". (Skripsi Tidak Diterbitkan, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAIN) Kediri, 2022), 72.

Tabel

NO	Aspek Perbandingan	
1	Nama Penulis	Sahrul Autory (2019)
	Judul Penelitian	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MA Mathal'ul Anwar Gisting
	Persamaan	Persamaan pada proposal penelitian yang akan dilakukan sama-sama meneliti tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.
	Perbedaan	Perbedaan pada tempat penelitian. Penelitian terdahulu berfokus dalam memajukan dan meningkatkan mutu dan kualitas sekolahnya.
2	Nama Penulis	Mariana Hasibuan (2017)
	Judul Penelitian	Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mts Negeri Lubuk Pakam
	Persamaan	Persamaan proposal penelitian sekarang

		terdapat pada metode penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dan fokus penelitiannya.
	Perbedaan	Penelitian terdahulu meneliti tentang kepala madrasah, sedangkan penelitian sekarang meneliti tentang kepala sekolah. Perbedaan pada tempat penelitian.
3	Nama Penulis	Lailatul Tajliyah (2022)
	Judul Penelitian	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMA Negeri 2 Pare
	Persamaan	Persamaan yang terdapat pada penelitian terdahulu dengan proposal penelitian sekarang yaitu pada metode penelitian, keduanya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif
	Perbedaan	Penelitian ini lebih mengarah pada bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru, dengan berlokasi di SMA Negeri 2 Pare.

4	Nama Penulis	Ari Wibowo dan Achadi Budi Santosa (2022)
	Judul Penelitian	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru
	Persamaan	Dalam fokus penelitian sama-sama meneliti tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru serta kesamaan dalam metode penelitian.
	Perbedaan	Tempat penelitian yang berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan.

B. Kosep Strategi Kepala Sekolah

1. Strategi

Secara Etimologi kata "strategi" berasal dari bahasa Yunani, *strategos*. Kata tersebut berasal dari kata *stratos* yang berarti militer dan *ag* yang berarti memimpin. Strategi adalah suatu rencana berskala besar yang berfokus pada masa depan, digunakan untuk berinteraksi dengan kondisi persaingan guna mencapai tujuan organisasi.¹⁰

Strategi secara umum adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada jangka panjang organisasi, disertai

¹⁰ Jon A. Pearce dan Richard B. Robinson, *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, Dan Pengendalian*, (Jakarta: Selemba Empat, 2008), 6.

penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai. Strategi dalam konteks pendidikan dapat diartikan sebagai perencanaan yang didalamnya meliputi kegiatan yang dibuat dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹

a. Penyusunan Strategi

Dalam penyusunan strategi terdapat tiga langkah, yaitu diagnosis, perencanaan, dan penyusunan dokumen rencana. Tahap diagnosis dimulai dengan mengumpulkan informasi perencanaan untuk penelitian. Kajian lingkungan eksternal bertujuan mencari peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threat*) dalam pengelolaan pendidikan, sedangkan kajian lingkungan internal mencari pemahaman tentang kemampuan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) dalam pengelolaan pendidikan.

Tahap perencanaan diawali dengan visi dan misi. Visi (*vision*) adalah uraian tentang keadaan yang diinginkan di masa depan. Misi (*mision*) ditetapkan dengan mempertimbangkan rumusan penugasan, yang merupakan tuntutan tugas dari dalam yang berkaitan dengan masa depan dan keadaan saat ini. Misi strategi harus ditetapkan dan urutan strategi pengembangan harus disusun sesuai dengan isu strategi.¹¹

Tahap penyusunan dokumen rencana strategi, rumusannya tidak perlu terlalu panjang agar mudah dipahami dan dapat dilaksanakan oleh tim manajemen secara luwes. Setelah pengkajian menghasilkan hasil, rencana strategi dapat dimulai; namun, penyelesaian akhir harus menunggu hingga semua keputusan atau rumusan telah ditetapkan.¹

b. Implementasi Strategi

¹¹E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi aksara, 2011), 165.

Pemimpin harus melakukan tindakan untuk membuktikan bahwa rencana yang telah dilakukan telah berhasil. *Controlling* sangat penting saat menerapkan konsep atau strategi. Oleh karena itu, kepala sekolah harus menganalisis, mengevaluasi, memantau, dan melakukan perbaikan secara berkala jika langkah yang digunakan memiliki kekurangan.

Implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya melalui pembuatan program, anggaran, dan prosedur. Proses tersebut mencakup perubahan budaya, struktur, atau sistem manajemen organisasi secara keseluruhan.¹²

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi adalah proses yang direncanakan untuk mengetahui kegiatan suatu objek bersama dengan alat dan membandingkan hasilnya dengan tolak ukur untuk mencapai kesimpulan. Daryanto mengemukakan bahwa evaluasi adalah suatu sistem terus menerus sehingga didalam sistem kegiatannya dimungkinkan untuk merevisi misalnya ada suatu kesalahan.¹

1) Kepala Sekolah

Kepemimpinan adalah setiap tindakan yang dilakukan individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok lain yang tergabung dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹³

Peran kepala sekolah sangat penting dalam keberhasilan suatu lembaga pendidikan, karena kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi dilembaga tersebut, maka dia harus membawa lembaganya agar mencapai

¹²David J. Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, terj. Julianto Agung S, (Cet. XVI; Yogyakarta: Andi, 2018), 17.

¹³Danim Sudarwan, *Kepemimpinan Pendidikan: Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika, Perilaku Motivasi, Dan Mitos* (Bandung: Alfabeta, 2010), 6.

tujuan yang telah ditetapkan. Dalam lembaga pendidikan kepala sekolah termasuk pemimpin formal. Kepala sekolah merupakan penanggung jawab utama secara struktural maupun administrasi disekolah. Oleh karena itu kepala sekolah mempunyai staf dan pejabat yang akan membantu dalam mencapai tujuan lembaganya.¹

Kepala sekolah adalah “guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai kepala sekolah serta menjadi pemimpin lembaga satuan pendidikan Kepala Sekolah ialah memimpin yang proses kehadirannya dapat dipilih secara langsung, ditetapkan oleh yayasan, atau ditetapkan oleh pemerintah”.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa, kepala sekolah memiliki tanggung jawab secara struktural maupun administrasi. Sebagai pemimpin tertinggi di sekolah, kepala sekolah harus membawa lembaganya untuk mencapai keberhasilan yang berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan.

Sebagai seorang pemimpin di sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengorganisasikan sekolah dan orang-orang yang bekerja di dalamnya dalam lingkungan yang efektif, efisien, demokratis, dan kerjasama tim (team work). Di bawah kepemimpinannya, program pendidikan untuk para siswa harus direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi. Seorang kepala sekolah juga harus memiliki kemampuan untuk memimpin secara profesional, staf pengajar, bekerja secara ilmiah, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi.

Kepala sekolah mempunyai tugas pokok dalam mengelola dan menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Secara lebih

¹⁴ Jamar Ma'mur Asmani, Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional, (Jogjakarta:Diva Press, 2012), 16.

praktis, tanggung jawab utama kepala sekolah mencakup menggali dan mendayagunakan semua sumber daya sekolah secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan sekolah.

Ada empat fungsi utama yang wajib dimiliki oleh kepala sekolah: mendefinisikan misi dan peran organisasi, bertanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi, menjaga keutuhan organisasi, dan mengendalikan konflik internal.¹ Untuk mendorong visi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan maka perlu menjalankan fungsinya dalam suatu lembaga pendidikan¹⁵, yaitu:

a) Kepala sekolah sebagai edukator (pendidik)

Kepala sekolah tidak hanya menetapkan visi pendidikan yang inspiratif tetapi juga memimpin dengan teladan, dan mendorong inovasi dalam pendidikan. Kepala sekolah memfasilitasi kolaborasi antara guru-guru untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, mereka memberikan dukungan kepada siswa, baik secara akademik maupun emosional. Dengan mengintegrasikan peran edukator ke dalam kepemimpinan mereka, kepala sekolah berperan penting dalam membentuk budaya pembelajaran yang inklusif dan memberdayakan di sekolah.

b) Kepala sekolah sebagai manajer

Sebagai manajer, kepala sekolah bertanggung jawab dalam merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan berbagai aspek sekolah, termasuk anggaran, fasilitas fisik, dan sumber daya manusia.

Dengan kemampuan manajerial yang kuat, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran,

¹⁵E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Jakarta: Rosada. 2010), 120.

memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia, dan memastikan bahwa semua operasi sekolah berjalan efisien dan efektif sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

c) Kepala sekolah sebagai administrator

Sebagai administrator, kepala sekolah dapat meningkatkan profesionalisme guru dengan menyediakan pelatihan berkelanjutan, memberikan pengawasan dan umpan balik yang konstruktif, serta memfasilitasi kolaborasi antar guru. Juga dapat membentuk kebijakan dan program-program yang mendorong pertumbuhan profesional, seperti program mentoring dan penghargaan atas pencapaian yang luar biasa. Dengan peran administratif yang efektif, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional guru dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

d) Kepala sekolah sebagai leader

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah dapat meningkatkan profesionalisme guru dengan memberikan visi yang jelas tentang standar yang diharapkan, memotivasi dengan teladan, dan memberikan dukungan serta sumber daya yang diperlukan. Dengan kepemimpinan yang kuat, kepala sekolah dapat menginspirasi guru-guru untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam rangka memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.

e) Kepala sekolah sebagai inovator

Sebagai inovator, kepala sekolah memperkenalkan ide-ide baru dan pendekatan yang inovatif untuk meningkatkan profesionalisme guru. Mereka mendorong adopsi teknologi dan metode pembelajaran baru, serta menciptakan lingkungan yang merangsang kreativitas dan eksperimen

dalam pengajaran. Dengan memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional yang inovatif, kepala sekolah membantu guru untuk terus berkembang dan memperbarui keterampilan mereka sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berubah.

f) Kepala sekolah sebagai supervisor

Sebagai supervisor, kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru dengan memberikan pengawasan, umpan balik, dan bimbingan yang terarah. Serta melakukan evaluasi kinerja secara teratur, memberikan dorongan, dan mengidentifikasi area pengembangan untuk setiap guru. Dengan memonitor dan memberikan dukungan yang tepat, kepala sekolah membantu guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka dan memastikan kualitas pembelajaran yang optimal di sekolah.

C. Konsep Dasar Profesionalisme Guru

Dalam pemahaman tentang profesi, kita dapat melihat tiga sumber makna yang berbeda. Secara etimologi, profesi berasal dari bahasa Inggris "profession" atau bahasa Latin "profecus", yang memiliki arti mengakui, pengakuan, menyatakan mampu, atau ahli dalam melakukan pekerjaan tertentu. Secara terminologi, profesi dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan yang membutuhkan standar tinggi bagi pelakunya, yang menekankan pada pekerjaan mental. Namun, dari perspektif sosiologis, profesi merupakan model pekerjaan yang ideal, yang dalam kenyataannya sulit diwujudkan dan hanya dapat dilakukan oleh individu yang telah profesional dalam bidangnya.¹

Profesionalisme adalah sikap yang menandakan bahwa seseorang melakukan pekerjaan sebagai profesi utama, bukan hanya sebagai pengisi

waktu senggang atau sekadar hobi. Seorang profesional memiliki keahlian dan pengetahuan yang mendalam dalam menjalankan tugasnya. Mereka bertanggung jawab atas keputusan intelektual dan perilaku mereka, sambil tetap memperhatikan etika profesi di lingkungan yang dinamis. Seorang profesional memberikan layanan dengan pendekatan yang terstruktur, yang tercermin dalam kepribadian mereka, termasuk konsep diri, gagasan internal, dan realitas yang mereka hadapi.¹⁶

Kesimpulannya, Profesionalisme guru mencakup kondisi, orientasi, nilai, tujuan, dan kualitas dari keahlian dan tanggung jawab yang terlibat dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang merupakan mata pencaharian seseorang. Seorang guru profesional adalah mereka yang memiliki kualitas dan kompetensi yang tinggi, serta mampu memengaruhi proses belajar mengajar siswa dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar mereka.¹

1. Kompetensi Guru

UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan PP Nomor 19/2005 telah merumuskan:

Parameter bagaimana seorang guru bisa dikategorikan sebagai pendidik yang profesional. Merujuk pada UU dan PP tersebut, seorang pendidik dikatakan memiliki keprofesionalan jika mereka setidaknya memiliki 4 kompetensi yaitu: (1) kompetensi pedagogik;

¹⁶ Syaiful Sagala, *Kepemimpinan Profesionalisme Guru Dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 1.

(2) kompetensi Kepribadian; (3) kompetensi profesional; dan ke (4) kompetensi sosial. Namun demikian untuk menjadi pendidik yang profesional diperlukan usaha-usaha yang sistemik dan konsisten serta berkesinambungan dari pendidik itu sendiri dan para pihak pengambil kebijakan.¹⁷

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kumpulan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang mencakup pemahaman mendalam terhadap landasan pendidikan, pengetahuan yang luas tentang peserta didik, kemampuan dalam pengembangan kurikulum dan silabus, keahlian dalam merancang pembelajaran yang efektif, serta kemampuan untuk mengembangkan peserta didik dalam mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian yang dibutuhkan oleh seorang guru minimal mencakup berbagai aspek yang meliputi keberiman dan ketakwaan, integritas moral yang tinggi, kebijaksanaan dalam bertindak, semangat demokratis, ketegasan dan kestabilan dalam menghadapi berbagai situasi, serta kedewasaan dan sikap sportif. Selain itu, seorang guru juga dituntut untuk memiliki kejujuran yang tinggi, menjadi contoh yang baik bagi peserta didik dan masyarakat sekitarnya, mampu melakukan evaluasi diri secara objektif, serta memiliki komitmen dalam mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

c. Kompetensi Sosial

¹⁷Pusat Kurikulum Depdiknas, "Standar Kompetensi Mata Pelajaran Agama Islam Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyyah," (22 Februari 2024).

Kompetensi sosial seorang guru mencakup kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif baik secara lisan, tulisan, maupun isyarat dengan sikap yang santun. Selain itu, guru juga diharapkan mampu menggunakan teknologi komunikasi dan informasi dengan baik. Kemampuan bergaul dengan berbagai pihak seperti peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, serta orang tua atau wali peserta didik juga menjadi bagian integral dari kompetensi sosial.

d. Kompetensi Profesional

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam menjadi landasan penting bagi seorang guru dalam memberikan pembelajaran yang efektif. Guru juga diharapkan mampu memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait serta menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga dituntut untuk dapat bersaing secara profesional dalam konteks global namun tetap memelihara dan melestarikan nilai serta budaya nasional sebagai bagian integral dari pembelajaran.¹

2. Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Professional Guru

Berdasarkan Suherman, penulis menyimpulkan bahwa pengembangan profesi guru secara berkelanjutan bertujuan untuk merangsang, menjaga, dan meningkatkan kompetensi guru dalam mengatasi tantangan dalam pendidikan dan pembelajaran, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru merupakan suatu kebutuhan yang mendesak

dan tidak dapat ditunda, mengingat perkembangan dan tantangan yang ada sekarang maupun di masa depan.¹⁸

Usaha untuk meningkatkan profesionalisme guru merupakan kebutuhan yang terus-menerus bagi setiap organisasi. Jika standar kinerja telah tercapai dengan baik, perlu dilakukan peningkatan standar kinerja yang lebih tinggi. Dengan adanya standar kinerja yang lebih tinggi, diperlukan strategi untuk mencapai kinerja yang lebih baik lagi demi mencapai standar tersebut.¹

Dalam konteks upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru, tidak terlepas dari tugas, fungsi, dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai pemimpin. Barnawi dan Mohammad Arifin dalam bukunya "Kinerja Guru Profesional" menyoroti dua strategi utama yang dapat diterapkan guna meningkatkan kinerja guru, yaitu pelatihan dan motivasi. Pelatihan digunakan untuk mengatasi ketidakmampuan guru, sementara motivasi kinerja bertujuan untuk mengatasi kurangnya semangat dan motivasi dalam bekerja. Penggunaan kedua strategi ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi individu guru.¹⁹

a. Pelatihan

Program pelatihan harus disesuaikan dengan kebutuhan individu. Ini berarti bahwa jenis pelatihan yang diselenggarakan harus cocok dengan area di mana kekurangan kemampuan masih ada. Pelatihan diberikan kepada guru untuk mempermudah mereka dalam menjalankan tugas-tugas pembelajaran mereka. Dengan kata lain, efektivitas program pelatihan terletak pada kemampuannya untuk mempengaruhi tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, hasil dari pelatihan harus

¹⁸Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan* (Bandung: Reflika Aditama, 2010), 60.

¹⁹Ibid, 80

diterapkan dalam aktivitas guru, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

Program pelatihan harus mampu meningkatkan kinerja guru. Banyak pelatihan yang hanya menghabiskan dana tanpa memberikan manfaat yang signifikan, yang pada akhirnya merugikan anggaran sekolah. Meskipun guru menghadiri pelatihan, namun seringkali mereka kembali pada pola lama setelah kembali ke sekolah.

b. Motivasi Kerja

Motivasi kinerja adalah upaya untuk mendorong guru agar bekerja sesuai atau bahkan melampaui standar kinerja yang telah ditetapkan. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kinerja mereka. Motivasi dari kepala sekolah dapat berdampak positif pada kinerja guru karena dapat membangkitkan semangat mereka.

Memberikan penghargaan dan hadiah merupakan bentuk apresiasi terhadap guru yang mencapai prestasi. Melalui penghargaan, guru dapat termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya. Motivasi tercermin dalam perilaku seseorang, baik sebagai dorongan maupun pemicu untuk melakukan tindakan tertentu. Pemberian motivasi dapat dilakukan melalui program reward and punishment, peningkatan fasilitas kerja, dan berbagai metode lainnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan hasil temuan dengan kata-kata tanpa menggunakan uji-uji statistik.¹ Untuk memilih pendekatan kualitatif ini penting bagi Penulis mengemukakan alasan digunakan pendekatan yang dimaksud yaitu, melalui pendekatan ini Penulis mengemukakan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil Penelitian yang akurat. Demi untuk mendapatkan hasil Penelitian yang valid, pembahasan dan penyajian yang akurat, maka Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif yaitu; “sebagai produsen Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati.”²⁰

Karl dan Miller mendefinisikan bahwa Penelitian kualitatif merupakan tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung kepada pengamatan pada manusia didalam kawasannya sendiri dan saling berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.¹

²⁰ Lexy J. Moleong, *metode Penelitian kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2000), 3.

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif dianggap lebih mudah apabila dihadapkan dengan kenyataan ganda.
2. Bersifat langsung antara Peneliti dengan responden.
3. Lebih mudah dimengerti dan lebih mudah dalam menyesuaikan diri dengan berbagai penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu; di SDN Pambua Desa Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat. Adapun alasan memilih sekolah tersebut karena penulis menyadari bahwa lokasi tersebut sesuai target penelitian dengan tempat yang strategis dan juga sesuai dengan topik penelitian ini. Kepala sekolah yang mempunyai peran yang sangat besar dalam memajukan sebuah lembaga pendidikan atau sekolah, karena maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan ada pada pimpinan sekolah tersebut yaitu kepala sekolah.

C. Kehadiran Peneliti

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka tentunya kehadiran Peneliti di lapangan mutlak ada sebagai instrumen pendidikan. Tugas Peneliti di lapangan sebagai partisipan penuh dan selalu aktif sebab Penelitalah yang langsung mengamati dan menggali informasi melalui narasumber.

Namun sebelum penelitian dilaksanakan pertama-tama Peneliti harus meminta izin kepada kepala sekolah dengan memperlihatkan surat

rekomendasi penelitian dari pihak kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dengan begitu Peneliti diketahui keberadaannya di lokasi penelitian dan akan lebih memudahkan lagi dalam proses penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang terdapat dalam penelitian ini yaitu adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya dan dari dialog langsung dengan informan yang ada di lokasi penelitian, seperti kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok dan juga hasil observasi terhadap karakteristik benda atau fisik, kejadian dan hasil pengujian tertentu. Dalam pengumpulan data primer kita menggunakan dua metode yaitu melalui observasi dan melalui wawancara.

2. Data sekunder

Menurut Sugiono dalam bukunya data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²¹ Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder bisa

²¹Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif." *Alfabeta*, (2018): 457-458.

berupa data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang terkait dengan objek penelitian yang menunjukkan mengenai gambaran umum tentang SDN PAMBUA seperti, arsip profil sekolah, daftar hadir/absen guru dan pegawai, buku kegiatan piket harian guru atau pegawai, catatan kegiatan kepala sekolah, agenda kepala sekolah, catatan atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data Penelitian kualitatif, yaitu:

1. Observasi

Berbagai macam informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang atau tempat, pelaku, objek, perbuatan, peristiwa atau kejadian, waktu dan termasuk perasaan. Adapun alasan Peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistik perilaku ataupun kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu memahami perilaku setiap manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu dan melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan salah satu proses memperoleh keterangan untuk tujuan Penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (panduan wawancara).¹

Wawancara merupakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya, adapun teknik wawancara yang digunakan dalam Penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam, yang mana wawancara mendalam ini merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan Penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan menggunakan pedoman ataupun tanpa menggunakan pedoman.

Dalam melakukan penelitian kualitatif tentunya Peneliti langsung mengambil data-data yang bersumber dari lokasi Penelitian, baik itu data dari kepala sekolah, guru, staf, ataupun data-data pendukung lainnya, sebagai sumber utama dalam pengambilan data nantinya. Data yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber, akan dianalisis kemudian akan disajikan secara akurat dengan metode kualitatif.

3. Dokumentasi

Sebagian besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen. Sebagian besar data yang tersedia adalah dalam bentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Sifat utama data adalah tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang pada Peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam. Secara detil bahan dokumenter terbagi dalam beberapa bagian yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintahan atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan dengan suatu uraian data. Pada bagian analisis data Peneliti memakai data kualitatif dimana Peneliti menganalisa hasil wawancaranya dan catatan-catatan yang dia dapatkan di lapangan serta bahan-bahan yang ditemukan di lapangan dalam bentuk uraian. Tapi berdasarkan data yang akurat Peneliti bisa memperoleh pembuktian yang mempunyai pasilitas yang memadai. Ada tiga analisis data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum data untuk disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Mathew b. Dan Michel Hubernam bahwa; reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.²²

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap tidak signifikansi bagi Penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti.

²² Marthew B. Milles, *Qualitatif Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjepjep Rohendi Rohidi dengan judul *Analisis Data Kualitatif*, (Cet. I; Jakarta: 1992), 4.

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah Peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama Peneliti berada dilapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu reduksi data sangat perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan hasil Penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Penyajian data diarahkan agar hasil reduksi terorganisasikan, tersusun, dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut memudahkan Peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada tahap ini Peneliti berusaha menyusun data yang relevan menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

3. Verifikasi data

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh dari kegiatan Penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, dan alur sebab akibat. Sebelum menarik kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Setelah melakukan verifikasi data maka dapat ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat penting diterapkan dalam penelitian agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Dalam pengecekan keabsahan data penulis melakukannya dengan mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah ditentukan peneliti, kesesuaian metode penelitian yang digunakan, serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontraksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu

SDN Pambua didirikan pada tahun 2013, dengan latar belakang oleh keresahan dari orang tua terutama dari tokoh-tokoh masyarakat yang melihat bahwa anak-anak di Dusun Harapan dan Dusun Pambua itu jauh bersekolah. Jarak yang lumayan jauh itu membuat anak-anak malas untuk bersekolah kecuali jika diantar menggunakan motor atau sepeda. Akan tetapi perekonomian di kedua dusun tersebut bisa dikatakan masih sangat susah. Keresahan tersebut menjadi latar belakang sekolah dibangun. Sebagaimana dikatakan oleh mantan kepala sekolah:

“mereka (anak-anak) tidak mau sekolah kalau tidak diantar, kalau diantar setengah mati orang tua setiap hari bolak balik. Sehingga ada yang harus mengurus lama anaknya seperti mengantar jemput. Terlebih pada anak yang cuma bisa jalan kaki setengah mati jalan jauh.”

SDN Pambua dibangun atas keputusan bersama dengan menteri pendidikan dan kebudayaan. Sekolah ini didirikan atas inisiatif beberapa tokoh, nama pendiri Alm. Bapak Faisal, Alm. Bapak M. Anis dan Bapak Mukmin, S. Pd. M. Pd. berinisiatif untuk membangun

sekolah disalah satu Dusun yakni antara dusun Pambua dan Dusun Harapan.

Tentunya untuk membangun sekolah yang paling penting adalah harus ada lokasi tempat pembangunan sekolah. Setelah pertimbangan panjang dengan melihat beberapa syarat yang harus dipenuhi, dipilihlah Dusun Pambua tepatnya dilokasi Alm. Bapak M. Anis.

Setelah penentuan lokasi para tokoh pendiri mulai memikirkan bagaimana cara agar tahun ajaran 2013-2014 sudah bisa memulai penerimaan siswa baru di sekolah nantinya. Bapak M. Anis bersedia menghibahkan tanahnya serta koordinasi dengan pemerintah setempat termasuk pengawas, maka disepakati untuk penerimaan siswa baru pada tahun tersebut.

Bapak Mukmin dipercayakan sebagai pengelola awal pembukaan sekolah. Kemudian mulailah dilakukan pendataan calon siswa baru untuk dilaporkan kedinas pendidikan, Ibu Jufliana, S. Pd mengemukakan:

“setelah penentuan lokasi mulailah memikirkan cara pembukaan sekolah pada tahun 2013. Dilakukan pendataan calon siswa baru yang nantinya akan dilaporkan pada Dinas Pendidikan. Jika memenuhi standar jumlah minimal calon siswa baru maka diberikan kesempatan untuk membuka sekolah. Pada saat itu sekitar 20 orang calon siswa yang berhasil didata, dengan data itu dimasukkan kedinas pendidikan beserta proposal”

Dinas Pendidikan menyetujui pembangunan sekolah tersebut dengan beberapa syarat serta pertimbangan yang sudah disetujui. Sehingga pada awal bulan Juli 2013 mulailah perimaan siswa baru dibantu oleh Alm. Bapak Faisal. Pada pertengahan bula Juli tahun ajaran 2013-2014 dilakukanlah perekrutan siswa.

Awalnya sekolah darurat yang didirikan oleh masyarakat setempat untuk tempat awal pembukaan sekolah dengan menumpang dilokasi Masjid Babussa'ada selama satu tahun. Berdinding papan dan beratapkan daun nipah. Satu tahun kemudian dilakukanlah pembersihan lahan di lokasi yang sudah disetujui diawal. Sekolah darurat itupun dipindahkan ke lokasi tersebut dengan bantuan masyarakat setempat. Bapak Mukmin, S.Pd., M.Pd mengemukakan bahwa :

“jumlah guru pada saat itu tenaga pengajarnya hanya 2 orang honorer yakni Ibu Samsuriani, S. Pd. dan Ibu Rahmawati S. Pd. dan saya sendiri (Bapak Mukmin, S. Pd., M. Pd) selaku penanggung jawab”

Akhir tahun 2013 diberikan bantuan dana Bos, pada saat itu disepakati yang menjadi kepala sekolah yaitu Ibu Jufliana, S. Pd. Pembangunan kelas dimulai pada awal 2014 dengan jumlah bangunan tersebut baru 2 kelas. Kemudian tahun berikutnya juga sama dengan tambahan 2 kelas lagi. 3 tahun kemudian oleh pemerintah didirikan rumah dinas atau rumah guru yang saat ini dihuni oleh guru PAI yaitu Bapak Ahmad Syarif, S. Pd. Setahun kemudian tepatnya tahun 2019-2020

dibangun 2 ruang kelas dan perpustakaan. Pada tahun 2021 dibangun pula 3 gedung oleh para pemborong.

Akhirnya saat ini sudah ada 10 ruangan yang terbangun di sekolah SDN Pambua. Untuk menunjang pembelajaran tentunya kepala sekolah saat ini masih berusaha untuk melengkapi kebutuhan sekolah yang masih kurang.

Kesimpulannya, Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pambua memiliki sejarah yang akan selalu diingat oleh masyarakat setempat. SDN Pambua awalnya bermula sebagai sebuah sekolah kecil dengan jumlah siswa, guru, dan fasilitas terbatas. Seiring berjalannya waktu, sekolah ini mengalami perkembangan yang signifikan, baik dari segi jumlah siswa, guru maupun sarana dan prasarananya. Dukungan dari masyarakat dan pemerintah setempat terus membantu SDN Pambua berkembang menjadikan sekolah seperti sekarang ini.

Tabel II

Daftar nama kepala sekolah SDN Pambua Kabupaten pasangkayu

No	Nama Kepala Sekolah Tahun
1.	Jufliana, S. Pd 2013-2023
2.	Masdiana, S. Pd 2023-Sekarang

2. Sistem Pendidikan SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu

IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka) tidak dilaksanakan secara serentak dan massif, hal ini sesuai kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikburistek) yang memberikan keleluasaan satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum.

SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu merupakan salah satu sekolah yang menerapkan IKM. Akan tetapi penerapannya belum dilaksanakan diseluruh kelas, melainkan hanya kelas 1, 2, 4, dan 5. Untuk kelas 3 dan 6 itu masih dalam proses. Sejalan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah:

“penerapan IKM itu sendiri belum diterapkan disemua kelas. Kelas 1 dan 4 itu sudah diterapkan dari tahun 2013, kemudian kelas 2 dan 5 tahun 2014. Masih dalam proses untuk kelas 3 dan 6 itu kita usahakan penerapannya di tahun yang akan datang. Untuk bukunya masih dalam proses pemesanan”

3. Profil SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu

Nama Sekolah : SDN PAMBUA

NSS : 10 1 33 02 04 041

NPSN : 69774577

Jenjang Pendidikan : SD

Status Sekolah : Negeri

Alamat Sekolah : JL. M. Anis

RT / RW : - / -

Kelurahan : Letawa

Kecamatan : Kec. Sarjo

Kabupaten/Kota : Kab. Pasangkayu

Provinsi : Sulawesi Barat

Negara : Indonesia

SK Pendirian Sekolah : 410/666.a/SET/VI/2013

Tanggal SK Pendirian : 2013-06-24

SK Izin Operasional : NOMOR : 53 TAHUN 2013

Tanggal SK Izin Operasional : 2013-09-13

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

4. Visi dan Misi SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu

Adapun visi SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu adalah terwujudnya peserta didik yang beriman, berilmu, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia. Sedangkan misi SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kompetensi dan kinerja personil sesuai fungsi dan jabatan.
- b. Mengoptimalkan layanan pendidikan sesuai kebutuhan perkembangan peserta didik.
- c. Mengembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik.
- d. Menanamkan nilai-nilai keagamaan.
- e. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya dimasyarakat.
- f. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

Tujuan dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pambua, seperti halnya sekolah dasar lainnya, umumnya meliputi beberapa aspek penting dalam mendukung perkembangan pendidikan dan pembentukan karakter siswa. Tujuan utamanya adalah memberikan pendidikan dasar yang berkualitas, yang mencakup penguasaan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam mata pelajaran. Selain itu, SDN Pambua bertujuan untuk membangun karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai moral dan sosial yang positif, serta mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang diperlukan untuk berinteraksi secara efektif dalam masyarakat.

SDN Pambua juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif, di mana setiap siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Dengan menyediakan fasilitas dan sarana pendidikan yang memadai, serta mendukung pengembangan profesional bagi guru, SDN Pambua berkomitmen untuk mencapai standar pendidikan nasional dan mendukung pertumbuhan holistik siswa. Selain itu, sekolah ini berupaya menjalin kemitraan yang erat dengan orang tua dan masyarakat untuk mendukung pendidikan yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan lokal.

5. Keadaan Geografis SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu

Secara geografis luas wilayah SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu ± 2.291 (M2). Dengan melihat posisi geografis sekolah yang terdiri dari berbagai macam fasilitas yang diantaranya bangunan kelas yang terdiri dari 6 ruang kelas, lapangan upacara sekaligus lapangan olahraga, ruang guru atau kantor, ruang kesehatan, rumah guru dan perpustakaan.

Sekolah berjalan dengan kondusif dan sesuai dengan kegiatan belajar siswa dikarenakan letak sekolah yang jauh dari kota serta keramaian, berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut:

“letak sekolah memang tidak bersampingan dengan jalan raya tetapi SDN Pambua selalu berusaha meningkatkan prestasi akademik maupun

Keadaan sarana dan prasarana di sekolah memegang peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Sarana mencakup semua fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, alat peraga, dan teknologi informasi. Prasarana mencakup infrastruktur fisik yang mendukung kegiatan sekolah seperti bangunan, lapangan olahraga, ruang serbaguna, serta jaringan listrik dan air. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memfasilitasi penerapan metode pembelajaran yang beragam, dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Namun, banyak sekolah yang masih menghadapi tantangan serius terkait ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana termasuk SDN Pambua. Misalnya perpustakaan yang minim koleksi, serta keterbatasan peralatan olahraga. Kondisi ini diperparah dengan kondisi pemeliharaan fasilitas yang sering kali diabaikan, menyebabkan penurunan kualitas fisik dan fungsi dari sarana dan prasarana yang ada. Berikut ini adalah tabel sarana dan prasarana yang ada di SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu:

Tabel III

Daftar keadaan sarana dan prasarana SDN Pambua kabupaten Pasangkayu Tahun Ajaran 2023-2024

NO	JENIS	KEADAAN	TOTAL
----	-------	---------	-------

	B	RR	RB				
1			R. Kantor	1		1	
2		RKB	6		6		
3			Perpustakaan	1		1	
4		UKS	1		1		
5		MCK	4		4		
6			Rumah Dinas	1		1	
7			Meja Siswa	133	12	23	168
8			Kursi Siswa	128	8	32	168
9			Meja Guru	3		1	4
10			Kursi Guru	4			4
11			Lemari	5	1	6	
12			Rak Buku	3			3

13	Laptop	21	1	22
14	Infokus	5	1	6
15	Warles/Ampli	1	1	2
16	Alat PJOK	1		1
17	Alat Olahraga	1		1

Sumber data : Kantor SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu

Keadaan sarana dan prasarana bisa dikatakan belum cukup memadai, akan tetapi sekolah masih berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang dengan cara merangkum semuanya dalam satu laporan bulanan. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah:

“tiap 3 bulan sekali sekolah melaksanakan evaluasi bersama dengan guru-guru dan dewan komite, sekolah membahas hal apa saja yang masih kurang dalam mendukung pembelajaran. Kemudian hasil dari rapat tersebut dirangkum menjadi satu dalam laporan sekolah”

7. Keadaan Peserta Didik di SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu

Peserta didik mempunyai kedudukan yang sangat penting karena tanpa adanya peserta didik, pendidikan tidak akan dapat terlaksana, meskipun eksistensinya hanyalah sebagai pihak orang yang belajar, dibimbing dituntun menuju kedewasaan sehingga peserta didik, itulah sebabnya peserta didik merupakan salah satu faktor terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan seorang pendidik, karena antara peserta didik dan pendidik memiliki fungsi yang sama dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh pada data mutasi peserta didik, mengenai keadaan peserta didik di SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu, diperoleh data tentang jumlah peserta didik yang terdaftar di SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu.

Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana keadaan peserta didik menurut jumlah dari kelas I sampai dengan VI dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV

Keadaan jumlah murid SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu Tahun
Ajaran 2023-2024

KELAS	JUMLAH MURID		TOTAL
	PL		
I	3 13	16	
II	6 9	15	
III	8 4	12	
IV	8 4	12	
V	8 11	19	
VI	11	4	15
JUMLAH AKHIR	44	45	89

Sumber data : Kantor SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu

8. Keadaan Guru beserta Staf Tata Usaha

Guru merupakan salah satu komponen kependidikan yang sangat berpengaruh dalam menentukan kualitas peserta didik yang didukung oleh tata administrasi yang baik. Guru dan tata usaha merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam satu lembaga pendidikan agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

Tabel V

Guru dan Staf TU SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu

No	Nama	Jenis PTK	Jenjang	Agama
1	Masdiana, S. Pd		Kepala Sekolah	S1 Islam
2	Fatmi, A. Ma	Guru Kelas II	D2	Islam
3	Rahmawati, S. Pd	Guru Kelas I	S1	Islam
4	Samsuriani, S. Pd	Guru Kelas III	S1	Islam
5	Surianti, S. Pd	Guru Kelas IV	S1	Islam
6	Amina, S. Pd	Guru Kelas V	S1	Islam
7	A. Irmayasari, S. Pd	Guru Kelas VI	S1	Islam

8	Ahmad Syarif, S. Pd	Guru PAI	S1	Islam
9	Reynaldy	Guru PJOK	SMA	Islam
10	Rahmawati	Operator/Staf TU	SMA	Islam
11	Rifka Adam, S. Pd	Guru Matematika	SI	Islam

Sumber data : Kantor SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu

Berdasarkan tabel di atas dengan hasil data yang diperoleh di kantor SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu bahwa eksistensi guru serta pegawai yang jumlahnya 11 orang telah melakukan kegiatan penyelenggaraan pendidikan di SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu. Karena melihat data yang diperoleh di SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu tersebut bahwa tenaga pendidik 90% sudah memiliki titel sarjana pendidikan. Akan tetapi berdasarkan penelitian, sampai saat ini belum ada guru yang telah disertifikasi. Pada tahun 2022 terdapat satu orang guru yang telah disertifikasi yaitu Ibu Juflianah, S. Pd. Kemudian pada tahun berikutnya guru tersebut dipindah tugaskan ke sekolah lain. Terdapat satu orang guru penggerak yang ada di SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu.

B. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme guru. Sedangkan guru adalah orang yang sangat berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme, baik secara individu maupun dalam konteks sistem pendidikan secara keseluruhan.

Penulis menarik kesimpulan bahwa hubungan antara kepala sekolah dan guru sangat berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan dalam meningkatkan profesionalisme guru itu sendiri. Kepala sekolah perlu mengimplementasikan strategi yang mendukung pengembangan profesional guru, sementara guru harus memiliki komitmen untuk meningkatkan keterampilan mereka dan berpartisipasi aktif dalam program pengembangan yang telah direncanakan.

Profesionalisme guru merupakan suatu sifat yang harus ada pada seorang guru dalam menjalankan pekerjaannya sehingga guru tersebut dapat menjalankan pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab serta mampu untuk mengembangkan keahliannya tanpa mengganggu tugas pokok guru tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN Pambua:

“nah, profesionalisme guru itu sendiri dapat diartikan menjaga sikap mental dalam bentuk komitmen apa yang sudah disepakati bersama dewan

guru untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas sesuai dengan kebutuhan”.

1. Pelatihan dan pengembangan profesional

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan berjalan dengan optimal. Salah satu pendekatan utama adalah melalui pelatihan dengan menyediakan workshop, seminar, dan kursus untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah :

“sebagai kepala sekolah tentunya dalam meningkatkan profesionalisme guru diawali dengan memfasilitasi guru sesuai dengan kebutuhan guru, memberikan peluang peluang para guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh guru itu sendiri. Misalnya memfasilitasi kegiatan KKG, KOMBEL, workshop, webinar dan lain-lain. Untuk kegiatan pelatihan biasanya sekolah juga adakan, termasuk KKG dilaksanakan 2 kali dalam sebulan. Kemudian kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh sekolah Sekecamatan Sarjo. Kombel dan webinar juga biasanya sekolah yang adakan”.

Senada dengan yang dikatakan oleh ibu Amina selaku guru di SDN Pambua:

“dengan mengajak semua guru untuk selalu bekeja sama dalam meningkatkan pendidikan yang lebih baik. Serta mengajak guru mengikuti pelatihan-pelatihan mandiri yang diselenggarakan oleh pemerintah misalnya webinar online maupun non online. Kepala sekolah bisa menilai profesional guru salah satunya dengan melihat kedisiplinan guru”.

Begitu juga menurut bapak Reynaldi selaku guru di SDN Pambua :

“kepala sekolah memfasilitasi guru-guru ikut pelatihan atau workshop. Biasanya ketika ada waktu luang dengan guru-guru, kepala sekolah mengajak untuk saling bertukar pendapat memberi wawasan tentang pentingnya menjadi guru yang bertanggung jawab”.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa, strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru terbukti sangat penting untuk memastikan kualitas pendidikan yang optimal. Pendekatan utama yang diterapkan adalah melalui pelatihan, seperti workshop, dan seminar. Kepala sekolah memfasilitasi berbagai kegiatan seperti KKG dan KOMBEL yang diadakan oleh pemerintah, diikuti oleh seluruh sekolah sekecamatan. Hal ini sejalan dengan pandangan guru-guru, seperti Ibu Amina, yang menekankan pentingnya kerja sama antar-guru dan pelatihan mandiri, serta Bapak Reynaldi yang menambahkan bahwa kepala sekolah sering kali mengajak guru berdiskusi tentang tanggung jawab profesional.

Dengan strategi ini, kepala sekolah tidak hanya meningkatkan keterampilan guru secara teknis tetapi juga memotivasi mereka untuk berkontribusi lebih baik dalam pendidikan, memastikan

bahwa setiap guru dapat berkembang secara profesional dan memberikan hasil terbaik bagi siswa.

2. Penerapan Teknologi Dalam Pembelajaran

Penerapan teknologi pembelajaran melibatkan penggunaan perangkat digital dan aplikasi untuk memperkaya proses pembelajaran, membuat lebih interaktif fleksibel, dan efektif. Teknologi seperti komputer, tablet, dan perangkat lunak pembelajaran memungkinkan akses ke sumber daya belajar yang luas, seperti video tutorial, simulasi interaktif, dan platform e-learning.

Hal ini memungkinkan pembelajaran yang terapkan sesuai dengan kebutuhan siswa, meningkatkan keterlibatan mereka, dan memfasilitasi pembelajaran mandiri. Kepala sekolah SDN Pambua mengatakan bahwa:

“alhamdulillah sekolah SDN Pambua ini sudah menerapkan model pembelajaran yang menggunakan proyektor. Supaya anak-anak tidak bosan belajar di kelas, guru-guru bisa berkreasi misalnya materi pembelajarannya berbentuk video atau berbentuk gambar yang unik, dengan proyektor tadi guru bisa tampilkan di depan kelas langsung”.

Senada dengan yang dikatakan oleh ibu Amina selaku guru di SDN Pambua:

“saya selaku guru disini itu merasa senang karena sekarang sudah ada proyektor yang mempermudah guru dalam mengajar. Anak-anak juga senang dan tidak bosan kalau diputar video. Apalagi perkembangan zaman sekarang sudah canggih, kita harus ikut zaman”.

Begitu juga yang dikatakan oleh bapak Reynaldi selaku guru di SDN Pambua:

“selaku guru olahraga penerapan teknologi dalam pembelajaran sangat membantu sekali. Misalnya belajarnya menggunakan video tutorial itu siswa bisa lebih cepat memahami cara-cara olahraga. Sehingga belajar PJOK lebih menarik, siswa termotivasi untuk aktif berolahraga”.

Sesuai pengamatan penulis pada saat observasi ada beberapa kelas yang sudah mempunyai layar proyektor. Salah satu kelas sedang melaksanakan pembelajaran menggunakan proyektor menampilkan bagian slide materi yang dipaparkan pada hari itu.

Penulis menyimpulkan bahwa, penggunaan proyektor dalam pembelajaran memungkinkan guru menampilkan visual pembelajaran, seperti slide presentasi, gambar, dan video membantu siswa lebih mudah memahami materi selain itu juga menarik. Selain itu, penggunaan proyektor

juga lebih mengefisienkan waktu, memungkinkan guru untuk menyajikan materi dengan cepat dan terorganisir.

3. Penyusunan Silabus dan Rencana Pembelajaran

Peran kepala sekolah dalam penyusunan silabus dan rencana pembelajaran di sekolah dasar sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah bertindak sebagai fasilitator dan mentor bagi guru, membantu mereka dalam mengembangkan silabus yang komprehensif dan rencana pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan standar kurikulum. Dengan memberikan arahan yang jelas, kepala sekolah mendorong guru untuk menerapkan metode pengajaran inovatif dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

4. Kolaborasi dan Pengembangan Tim

Kolaborasi dan pengembangan tim merupakan dua konsep yang saling berkaitan dan penting dalam sebuah organisasi termasuk dunia pendidikan. Adapun kolaborasi adalah proses dimana individu atau kelompok bekerja sama secara terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan pengembangan tim adalah proses yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan komunikasi. Pengembangan tim bertujuan untuk menciptakan lingkungan dimana setiap anggota tim dapat berkontribusi secara optimal.

Kepala sekolah perlu menciptakan budaya kolaborasi yang mendukung pertukaran ide dan praktik terbaik diantara para pendidik. Misalnya, guru yang sudah berpengalaman mengajarkan kepada guru baru hal-hal yang belum diketahuinya. Karena hal ini membantu guru mengenali kekuatan dan hal yang perlu diperbaiki. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah :

“Jadi kita harus memberdayakan teman-teman (guru) dengan memfasilitasi, menghimbau, dan mendukung segala hal yang terbaik untuk sekolah sesuai visi misi sekolah. Melihat perkembangan zaman yang semakin pesat dan saya sendiri kurang paham tentang IT. Makanya kita harus memberdayakan teman-teman dengan membagi sesuai yang mereka kuasai. Beberapa orang guru termasuk operator itu saling bekerja sama dalam menjalankan IT tersebut. Walaupun saya tidak menguasai IT tetapi teman-teman banyak yang paham dan alhamdulillah SDN Pambua selalu ikut berpartisipasi kalau ada kegiatan”.

5. Penghargaan dan Motivasi

Di SDN Pambua, kepala sekolah memainkan peran penting dalam memberikan penghargaan dan motivasi kepada guru guna meningkatkan profesionalisme mereka. Kepala sekolah mengakui pentingnya apresiasi sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kinerja dan semangat kerja para guru. Oleh karena itu, berbagai bentuk penghargaan diberikan, mulai dari sertifikat pengakuan, penghargaan bulanan atau tahunan bagi guru

berprestasi, hingga kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan seminar profesional.

Lingkungan kerja yang positif dan penghargaan yang adil tidak hanya meningkatkan profesionalisme guru, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan SDN Pambua.

Hasil wawancara dengan ibu Amina selaku guru di SDN Pambua mengatakan bahwa:

“untuk penghargaan atas pencapaian guru, kepala sekolah sesekali mengadakan makan-makan bersama. Nah acara yang seperti itu memang kelihatan kecil aka tetapi memiliki dampak yang besar terhadap kami guru-guru. Tentunya itu bisa memotivasi kami agar terus meningkatkan kinerja kemampuan yang dimiliki”.

Menurut bapak Reynaldi selaku guru SDN Pambua mengatakan bahwa :

“dengan adanya pelatihan-pelatihan itulah bentuk motivasi yang diberikan kepada guru-guru, yang bertujuan untuk pengembangan profesional terus berlanjut. Selain itu, kepala sekolah selalu menjaga komunikasi sesama guru. Kita tau kan kepala sekolah yang sekarang baru setahun menjabat menggantikan kepala sekolah yang lama. Kepala sekolah selalu mendukung jika itu memberikan dampak yang baik”.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SDN Pambua

Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan profesionalisme guru di SDN Pambua sangatlah penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan berkualitas. Faktor pendukung, seperti dukungan dari kepala sekolah, fasilitas pelatihan yang memadai, serta kesempatan untuk mengikuti workshop, seminar, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya, berperan krusial dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru. Dukungan ini memastikan bahwa guru memiliki akses kepada sumber daya yang diperlukan untuk memperbaiki kompetensi mereka dan menerapkan praktik terbaik dalam pengajaran.

Di sisi lain, faktor penghambat seperti kurangnya waktu untuk pelatihan, terbatasnya anggaran, atau rendahnya partisipasi dari beberapa guru dalam kegiatan pengembangan profesional, dapat menghambat upaya peningkatan kualitas pendidikan. Mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor penghambat ini memungkinkan sekolah untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif, seperti menyediakan waktu khusus untuk pelatihan, meningkatkan anggaran, atau memotivasi semua guru untuk berpartisipasi aktif.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang kedua jenis faktor ini, SDN Pambua dapat merancang dan menerapkan program pengembangan yang lebih tepat sasaran, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan dan

pengetahuan guru tetapi juga memotivasi mereka untuk terus berkembang secara profesional. Kesadaran akan faktor-faktor ini juga membantu dalam merumuskan kebijakan dan inisiatif yang lebih responsif terhadap kebutuhan guru, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung kemajuan pendidikan di sekolah.

Hasil wawancara dengan ibu Masdiana selaku kepala sekolah SDN Pambua mengatakan:

“faktor pendukung tentunya dari sarana prasarana alhamdulillah satu persatu kita lengkapi serta kualitas profesionalnya guru sesuai latar pendidikan dan kemampuannya. Disini juga ada salah satu guru penggerak yang aktif setiap ada kegiatan. Penghambatnya dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu beberapa guru tidak disiplin, tidak menjaga lisan, dan tidak memiliki profesional sebagai guru”.

Menurut pengamatan penulis selama penelitian, guru-guru di sekolah tersebut bisa dikatakan tidak disiplin waktu. Salah satunya pada saat hari senin, ada beberapa guru yang terlambat datang ke sekolah. Upacara dimulai jam 07:15 akan tetapi baru 4 orang guru yang datang dari total 11 guru yang ada.

Sedangkan menurut ibu Amina selaku guru di SDN Pambua mengatakan bahwa:

“komunitas belajar tasbih SDN Pambua salah satu Program yang dibuat oleh sekolah, sebagai wadah saling berbagi untuk meningkatkan keprofesionalan guru SDN Pambua. Adanya salah satu guru penggerak menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan profesional. Fasilitas sekolah yang kurang adalah salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan profesional guru”.

Penulis juga sempat mewawancarai salah satu murid SDN Pambua, mengatakan bahwa:

“Iye kak, itu guru biasa datang terlambat. Kepala sekolah yang isi kelas kalau gurunya belum datang, supaya tidak ada yang keluar bermain, tidak ada yang lari-lari semuanya harus ada dalam kelas pas waktu jam pelajaran mulai. Nanti datang gurunya baru digantikan lagi guru itu mi yang masuk mulai belajar”.

Semua ini memungkinkan guru untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan terbaru yang dapat diterapkan dalam praktik pengajaran mereka. Dukungan ini, seperti adanya sarana prasarana yang terus diperbaiki dan peran aktif guru penggerak, berkontribusi besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Namun, terdapat juga faktor penghambat yang perlu diatasi, seperti kurangnya disiplin di antara sebagian guru, terbatasnya waktu dan anggaran untuk pelatihan, serta fasilitas yang tidak memadai. Misalnya, beberapa guru sering terlambat datang ke sekolah, yang mengganggu

jadwal pelajaran dan berpotensi mengurangi efektivitas pengajaran. Identifikasi dan penanganan faktor-faktor penghambat ini sangat penting, termasuk perbaikan dalam disiplin waktu guru dan peningkatan fasilitas sekolah.

Salah satu faktor penghambat kepala sekolah adalah tidak adanya guru yang bersertifikasi. Hasil dari wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“untuk sekarang ini belum ada guru yang bersertifikasi. Tahun lalu ada 1 orang guru tapi guru itu sudah pendah mengajar. Yang ada sekarang ini adalah guru penggerak. Kita usahakan tenaga pengajar disini meningkat lagu kedepannya. Dan juga masih ada guru yang belum selesai kuliahnya itu masih dalam proses”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran penting dalam menentukan strategi yang efektif untuk meningkatkan profesionalisme guru di SDN Pambua.

1. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru Di SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu sebagai berikut; keterlibatan kepala sekolah dalam memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional, seperti workshop, seminar, dan kursus, serta penerapan teknologi dalam pembelajaran, adalah strategi utama yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Hubungan erat antara kepala sekolah dan guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan profesional, dimana kepala sekolah perlu menyediakan dukungan yang memadai dan guru harus menunjukkan komitmen untuk berpartisipasi aktif dalam program pengembangan. Penyusunan silabus harus didukung oleh arahan kepala sekolah. Dengan memberikan motivasi guru-guru akan termotivasi untuk terus mengembangkan keprofesionalan mereka.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SDN Pambua, sangat penting juga untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan mengatasi faktor penghambat yang ada, adanya program komunitas belajar tasbih SDN Pambua salah satu Program yang dibuat oleh sekolah, sebagai wadah

saling berbagi untuk meningkatkan keprofesionalan guru SDN Pambua. Faktor penghambatnya, seperti kurangnya disiplin dikalangan guru dan fasilitas yang terbatas. Upaya untuk meningkatkan kedisiplinan dan memperbaiki sarana prasarana sekolah harus dilakukan untuk mengurangi hambatan-hambatan ini. Dengan pemahaman mendalam mengenai faktor pendukung dan penghambat, serta penerapan strategi yang sesuai, SDN Pambua dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional guru dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Kepala sekolah harus terus memantau dan menyesuaikan strategi sesuai dengan kebutuhan yang berkembang untuk memastikan keberhasilan dalam meningkatkan profesionalisme dan pencapaian pendidikan di sekolah.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari temuan penelitian ini mencakup beberapa hal penting.

1. Keterlibatan kepala sekolah dalam memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional seperti workshop, seminar, kursus, dan penerapan teknologi merupakan strategi utama yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Hubungan yang erat antara kepala sekolah dan guru sangat mempengaruhi keberhasilan program pengembangan profesional, dimana kepala sekolah perlu menyediakan dukungan yang memadai dan guru harus menunjukkan komitmen aktif. Motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah juga berperan penting dalam mendorong guru untuk terus meningkatkan keprofesionalan mereka. Serta

penyusunan silabus harus selalu diawasi oleh kepala sekolah agar jelas arah pendidikannya.

2. Identifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan profesionalisme guru, seperti program komunitas belajar Tasbih, sangat penting untuk memaksimalkan hasil. Faktor penghambat, seperti kurangnya disiplin di kalangan guru dan fasilitas yang terbatas, perlu diatasi melalui upaya peningkatan kedisiplinan dan perbaikan sarana prasarana sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. *prosedur Penelitian ilmiah, suatu pendekatan praktek*, Edisi. II; Cet. IX Jakarta: Renika Cipta, 1993.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Bafadal, Ibrahim. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Buchari, Alma. *Guru Profesional*, edisi revisi. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Chairul Anwar. *Hakikat manusia dalam pendidikan: sebuah tinjauan filosofis*. Suka-press, 2014.
- Danim, Sudarwan dan Khairil, *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta: Jakarta, 1999.
- Suherman, Aris. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Reflika Aditama, 2010.
- Hunger, David J. dan Thomas L. Wheelen. *Manajemen Strategis*, terj. Julianto Agung S. Cet. XVI; Yogyakarta: Andi, 2018.
- Jamil, Suprihatiningrum. *Guru Profesional*. Cet. II; Yogyakarta: ARUZZ media, 2014.
- Jon A. Pearce dan Rechard B Robinson. *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, Dan Pengendalian*. Jakarta: Selemba Empat, 2008.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Cet. VIII; Jakarta: Raja Grafindo, 2014.
- Kuncoro, Mudrajat dan Wisnu Candra. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Lailatul Tajliyah, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMA Negeri 2 Pare" Skripsi Tidak Diterbitkan, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam (IAIN) Kediri, 2022.
- Mariana Hasibuan. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mts Negeri Lubuk Pakam" Skripsi Tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, 2017.

- Milles, Marthew B. *Qualitatif Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjepjep Rohendi Rohidi dengan judul *Analisis Data Kualitatif*, cet. I; Jakarta: 1992.
- Mohammad Nazir. *metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Moleong, Lexy J. *metode Penelitian kualitatif* Bandung: Rosdakarya, 2000.
- Mulyasa, E. *Menjadi kepala sekolah profesional*, ed Mukhlis. Cet: XI; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi aksara, 2011.
- Purwanto, Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remeja Rosdakarya, 2006.
- Pusat Kurikulum Depdiknas. "Standar Kompetensi Mata Pelajaran Agama Islam Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyyah."
- Republik Indonesia. "Undang-Undang R.I. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,". Jakarta: Sinar Grafika, 2006.
- Republik Indonesia. "Undang-undang R.I. Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen." Pasal 10 ayat (1).
- Sahrul Autory. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MA Mathal'ul Anwar Gisting." Skripsi Tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2019.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cet: XII; Jakarta: Kencana Prenada, 2017.
- Sudarwan, Danim. *Kepemimpinan Pendidikan: Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika, Perilaku Motivasional, Dan Mitos*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet I; Bandung:Alfabeta, 2018.
- Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Elkaf, 2009.
- Syafaruddin, Nurgayah Pasha, dan Mahariah. *Ilmu Pendidikan Islam: Melejitkan Potensi Budaya Umat*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2017. <http://repository.uinsu.ac.id> (5 Februari 2024).
- Syaiful Sagala. *Kepemimpinan Profesionalisme Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Bumi Aksara, 2022. <https://books.google.co.id> (8 Februari 2024).
- Viethzal Rivai. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010.

Wibowo Ari, dan Achadi Budi Santosa, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan* 13, no.1 (2022).

L

A

M

P

I

R

A

N

PEDOMAN WAWANCARA

MANTAN KEPALA SEKOLAH SDN PAMBUA KABUPATEN PASANGKAYU

1. Bagaimana sejarah berdirinya SDN Pambua?
2. Apa yang melatar belakangi terdirinya SDN Pambua?
3. Siapa nama pimpinan SDN Pambua mulai berdirinya hingga saat ini?
4. Siapa pendiri SDN Pambua?
5. Dimana awal sekolah ini dibangun?
6. Berapa jumlah siswa pada saat sekolah pertama kali dibuka?

KEPALA SEKOLAH SDN PAMBUA KABUPATEN PASANGKAYU

1. Kurikulum apa yang digunakan di SDN Pambua?
2. Bagaimana visi misi SDN Pambua?
3. Bagaimana keadaan sarana prasarana SDN Pambua?
4. Bagaimana keadaan peserta didik SDN Pambua?
5. Bagaimana keadaan guru SDN Pambua dan berapa jumlahnya?
6. Bagaimana kepala sekolah mendefinisikan profesionalisme guru?
7. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru?
8. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan profesionalisme guru?
9. Bagaimana peran kepala sekolah dalam pembuatan silabus?
10. Apakah penerapan teknologi pembelajaran dapat meningkatkan profesionalisme guru?

GURU-GURU SDN PAMBUA

1. Apakah IKM sudah digunakan diseluruh kelas?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru?
3. Bagaimana kepala sekolah menilai tingkat profesional guru?

PEDOMAN WAWANCARA

MANTAN KEPALA SEKOLAH SDN PAMBUA KABUPATEN PASANGKAYU

1. Bagaimana sejarah berdirinya SDN Pambua?
2. Apa yang melatar belakangi terdirinya SDN Pambua?
3. Siapa nama pimpinan SDN Pambua mulai berdirinya hingga saat ini?
4. Siapa pendiri SDN Pambua?
5. Dimana awal sekolah ini dibangun?
6. Berapa jumlah siswa pada saat sekolah pertama kali dibuka?

KEPALA SEKOLAH SDN PAMBUA KABUPATEN PASANGKAYU

1. Kurikulum apa yang digunakan di SDN Pambua?
2. Bagaimana visi misi SDN Pambua?
3. Bagaimana keadaan saran prasarana SDN Pambua?
4. Bagaimana keadaan peserta didik SDN Pambua?
5. Bagaimana keadaan guru SDN Pambua dan berapa jumlahnya?
6. Bagaimana kepala sekolah mendefinisikan profesionalisme guru?
7. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru?
8. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan profesionalisme guru?
9. Bagaimana peran kepala sekolah dalam pembuatan silabus?
10. Apakah penerapan teknologi pembelajaran dapat meningkatkan profesionalisme guru?

GURU-GURU SDN PAMBUA

1. Apakah IKM sudah digunakan diseluruh kelas?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru?
3. Bagaimana kepala sekolah menilai tingkat profesional guru?

4. Bagaimana kepala sekolah memastikan bahwa guru-guru di SDN Pambua terus mengikuti perkembangan pendidikan?
5. Apakah ada program atau kegiatan khusus yang diselenggarakan kepala sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru?
6. Apa faktor pendukung dan penghambat meningkatnya profesionalisme guru?

DAFTAR INFORMAN

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Masdiana, S. Pd.	Kepala Sekolah	
2.	Juflianah, S. Pd.	Kepala Sekolah Tahun 2013-2023	
3.	Mukmin, S. S., S. Pd.	Penanggung Jawab Pembangunan Sekolah	
4.	Amina, S. Pd.	Guru SDN Pambua	
5.	Reynaldi	Guru SDN Pambua	
6.	Muhammad Zaki	Siswa	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : INDRU WULAN
 TTL : Pambua / 12 Februari 2002
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Alamat : Jln. ASAM II
 Judul :

NIM : 201030061
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Semester : VII
 HP : 081242045994

Judul I

Implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam pembelajaran untuk mewujudkan mutu sekolah di SDN Pambua

Judul II

Pesan Komite sekolah terhadap proses manajemen sarana dan prasarana di SDN Pambua, kec. Sarjo

Judul III

Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam ^{meningkatkan} ~~pengetahuan~~ profesionalisme guru SDN Pambua.

Palu, 9 Agustus 2023
 Mahasiswa,

Wulan

INDRU WULAN
 NIM. 201030061

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

[Empty box for notes]

Pembimbing I : Drs. Syahril, M.A.

Pembimbing II : Dr. Hj. Nisina, S.Ag., M.Pd.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Kelembagaan

Arifuddin M. Arif

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 197511072007011016

Ketua Program Studi,

Samintang

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 22.04 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/UJ/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

- Drs. Syahril, M.A
- Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Indri Wulan
NIM : 201030061
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU SDN PAMBUA

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada tanggal : 09 Agustus 2023


Dekan,
Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 196705211993031005

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1000 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Islam Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Ketua Tim Penguji	: Anisa, S.Pd., M.Pd
2. Penguji Utama I	: Dr. Gusnarib, M.Pd
3. Penguji Utama II	: Dra. Mastura Minabari, M.M
4. Pembimbing/Penguji I	: Drs. Syahril M.A
5. Pembimbing/Penguji II	: Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd

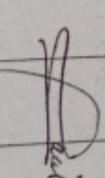
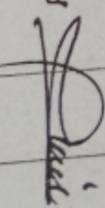
untuk menguji Skripsi Mahasiswa
Nama : Indri Wulan
NIM : 20.1.03.0061
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Judul Skripsi : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) PAMBUA KABUPATEN PASANGKAYU

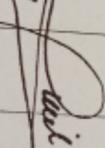
- KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 16 Agustus 2024
Dekan,



No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4.	Paku / 29 Mei 2024		<p>Penulisan pada judul proposal nama sekolah tidak di singkat.</p> <p>Pertalikan pada penulisan singkatkan (CNP), (GTE), (CNP), Penulisan pada buku penulisan dan caprikan</p>	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Konisi, 30 Mei 2024		<p>Berkas: Artikel dan Laporan</p>	
2.	Raka, 5 Juni 2024		<p>konjungsi untuk pms syion</p>	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Senin, 2 April 2024		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan kea- - Laporan kea- - Leon strip - Penelitian sum- - timbangan - Keti Fingert - Akhlak - Aspek Singgah - Utlis - Tabel IV 	
2	Kamis, 11 April 2024		<ul style="list-style-type: none"> - Ben. Kelong - Tts - Cap Lembaran - Kelong, well - model - Lembari tanda - Tangk. infirma 	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING
MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM (MPI)

Yth : Ketua Program Studi ...
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Drs. Syahril, M.A

NIP : 06304011992031004

Pangkat/Golongan : IV/a

Jabatan Akademik : Lektor Kepala

Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Dr. H. Naima, S.Ag., M.Ed

NIP : 197510212006042001

Pangkat/Golongan : III/d

Jabatan Akademik : Lektor

Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Widi, Wulani

NIM : 201030061

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul :

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Palu,.....

Pembimbing I


Drs. Syahril, M.A
NIP. 06304011992031004

Pembimbing II


Dr. H. Naima, S.Ag., M.Ed
NIP. 197510212006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارو كراما انا الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Funtawa Kec. Sig. Bontomatene Telp. 0451-400788 Fax. 0451-400188
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

KePP /Un.24/F.U/PP.00.9/06/2024

Palu, 7 Juni 2024

Penting

Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Drs. Syahril, M.A
2. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd (Pembimbing I)
3. Dra. Mastura Minabari, M.M (Pembimbing 2)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu (Penguji)

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

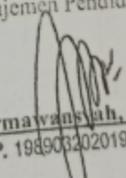
Nama : Indri Wulan
NIM : 201030061
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
No. Handphone : 081242045994
Judul Proposal Skripsi : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) PAMBUA KABUPATEN PASANGKAYU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 12 Juni 2024
Waktu : 09.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Seminar

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA : Indri Wulani
 NIM : 201030061
 PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin, 6 Maret 2023	PITFALDI	Peran adaptasi sosial ekonomi suku banyu seluasnya pendatang di desa Sramanyang, kecamatan Kasimbat, Kabupaten Parigi Madoaya.	1. Dr. Samudra M. Pd 2. Zulfurhan S. Pd. M. Pd	
2	Senin, 6 Maret 2023	Lasnunn	Strategi guru dalam meningkatkan lingkungan belajar siswa yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Al-Ikhlas Bontomatene.	1. Dr. Kasimbat S. Ag. M. Ag. 2. Dr. Arisulhan M. Ag. S. Ag. M. Pa	
3	Senin, 6 Maret 2023	Pegki Aky Wulayum	Peran masyarakat guru naka pendidikan kesehatan agama Islam (Negeri PA) dalam meningkatkan kualitas team. bekaluan Pendidikan Islam di Smp Negeri Taliki.	1. Dr. Arifuddin M. Arif. S. Ag. M. Ag 2. Subarini S. Ag. M. Ag	
4	Senin, 13 Maret 2023	Putri Ederiani	Peran masyarakat guru naka pendidikan komputer dalam meningkatkan keterampilan teknologi informasi peserta didik di smp Negeri 1 Meneraja.	1. Dr. Hatta Tolentoro, S. Pd. M. Pd 2. Arifansyah, M. Pd	
5	Senin, 13 Maret 2023	Mudrikah	Upaya guru dalam membentuk sikap sosial peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab melalui Ai-Guritan kelas VII Ibtis 3 Kota Palu.	1. Dr. H. Ubodah, S. Ag. M. Pd. 2. Titin Cahaya, S. Pd. M. Pd.	
6	Selasa, 14 Maret 2023	Mich. Putri	Implementasi metode pembelajaran realistik guru pada naka pendidikan PAJ di smp Negeri 1 dan SP IMPRES Torontu Kab. Parigi Madoaya.	1. Dr. Nanna, MEd 2. Andi Nurfarah, S. Pd. M. Pd.	
7	Selasa, 14 Maret 2023	Wafiq Azal	Peran masyarakat guru dalam penyelenggaraan pembelajaran Pendidikan agama Islam ketuabah motivasi belajar peserta didik di SP Al-Ikhlas Taliki.	1. Drs. Nuruzam B. Jusman M. Pd. I 2. Dr. Andi Amrah, S. Ag. M. Pd	
8	Senin, 5 April 2023	Hanna Kusyuni	Ketahanan guru mengajar dan memberikan jasa bakti meningkatkan minat baca alurutan pada anak TPA bimbingan Desa Suruwana kecamatan Panawa selatan Kabupaten Palu.	1. Dr. Nugyana, S. Pa, M. Pd. I 2. Zaidan, S. Pd. I. M. Pd. I	
9	Senin, 5 April 2023	Munifka	Peran Pengawas dan kepala sekolah dalam meningkatkan dan mutu pengetahuan di Ma Di Kota Palu.	1. Dr. Nisne S. Ag. M. Pd. 2. Dr. Anali, S. Ag. M. Pd. I	
10	Selasa, 4 April 2023	Mossuwa			

*Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة دارو كراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Bromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Rabu, 12 Juni 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Indri Wulan
NIM : 201030061
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islama
Judul : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALISME GURU SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN)
PAMBUA KABUPATEN PASANGKAYU
Pembimbing : I. Drs. Syahril, M.A
II. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd
Penguji : Dra. Mastura Minabari, M.M

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	}	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, Rabu, 12 Juni 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 1949032019031008

Penguji

Dra. Mastura Minabari, M.M
NIP. 196202121999032000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B

- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D (Tidak Lulus)



BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Rabu, 12 Juni 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Indri Wulan
 NIM : 201030061
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) PAMBUA KABUPATEN PASANGKAYU
 Pembimbing : I. Drs. Syahril, M.A
 : II. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd
 Penguji : Dra. Mastura Minabari, M.M

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	89	

Palu, Rabu, 12 Juni 2024

Pembimbing II

Mengetahui
 Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
 NIP. 198903202019031008

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd
 NIP. 197510212006042000

Catatan
 Nilai menggunakan angka :
 1. 85-100 = A
 2. 80-84 = A-
 3. 75-79 = B+
 4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
 6. 60-64 = C+
 7. 55-59 = C
 8. 50-54 = D (Tidak Lulus)

BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

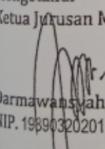
Pada hari Rabu, 12 Juni 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

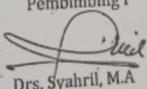
- Nama : Indri Wulan
- NIM : 201030061
- Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
- Judul : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) PAMBUA KABUPATEN PASANGKAYU
- Pembimbing : I. Drs. Syahril, M.A
 II. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd
- Penguji : Dra. Mastura Minabari, M.M

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	85	

Palu, Rabu, 12 Juni 2024

Mengetahui
 Ketua Jurusan MPI

 Darmawansyah, M.Pd
 NIP. 196903202019031008

Pembimbing I

 Drs. Syahril, M.A
 NIP. 196304011992031000

Catatan
 Nilai menggunakan angka :
 1. 85-100 = A
 2. 80-84 = A-
 3. 75-79 = B+
 4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
 6. 60-64 = C+
 7. 55-59 = C
 8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor
Lampiran
Hal

: 2747 /Un.24/F.I/PP.00.9/06/2024

: Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 16 Juni 2024

Yth. Kepala SDN Pambua Kabupaten Pasangkayu

di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Indri Wulan
NIM : 201030061
Tempat Tanggal Lahir : Pambua, 12 Februari 2002
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Asam II
Judul Skripsi : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALISME GURU SEKOLAH DASAR NEGERI
(SDN) PAMBUA KABUPATEN PASANGKAYU
No. HP : 081242045994

Dosen Pembimbing :
1. Drs. Syahril, M.A
2. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin
untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731931 200501 1 070



**PEMERINTAH KABUPATEN PASANGKAYU
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SDN PAMBUA**

Alamat : Jl. M. Anis, Dusun Pambua, Desa Letaua, Kec. Sarjo, Kab. Pasangkayu Kode Pos 91571



SURAT KETERANGAN

Nomor : 412.2/197 /SDN-PB/VIII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Pambua :

Nama : Masdiana, S.Pd
Nip : 19730710 200701 2 026
Pangkat : III/c Penata

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Indri Wulan
Nim : 20.1.03.0061
Program Studi/ Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Memang benar Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SDN Pambua untuk memenuhi syarat – syarat perkuliahan mata kuliah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Pambua, 19 Agustus 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN Pambua



MASDIANA, S.Pd
Nip. 19730710 200701 2 026

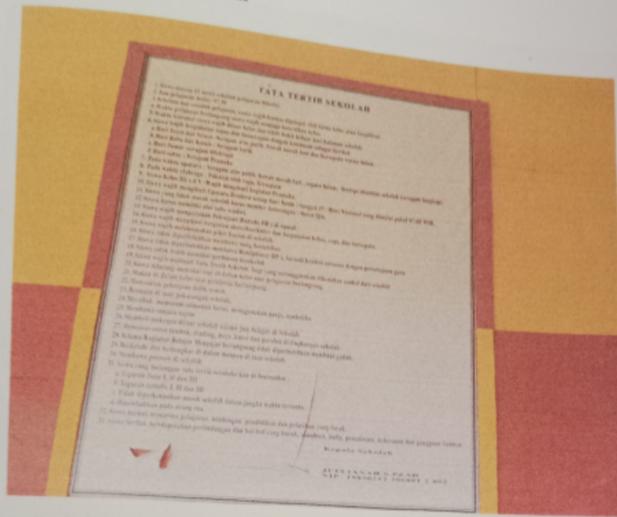
Gambar 3: Lapangan Upacara Sekaligus Lapangan Olahraga



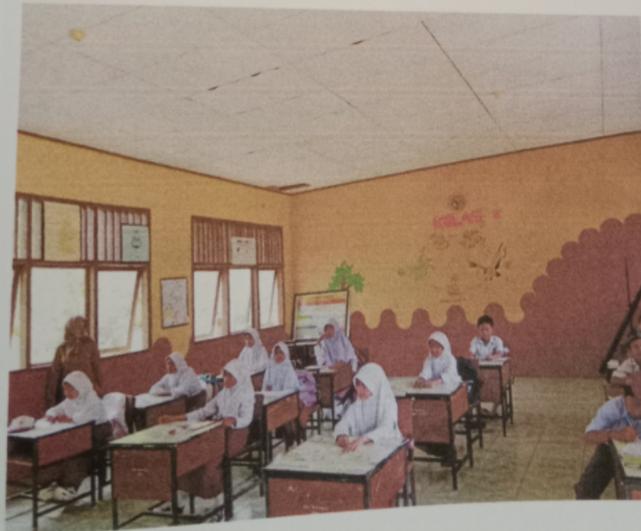
Gambar 4: Pintu Masuk Sekolah



Gambar 5: Tata Tertib Sekolah



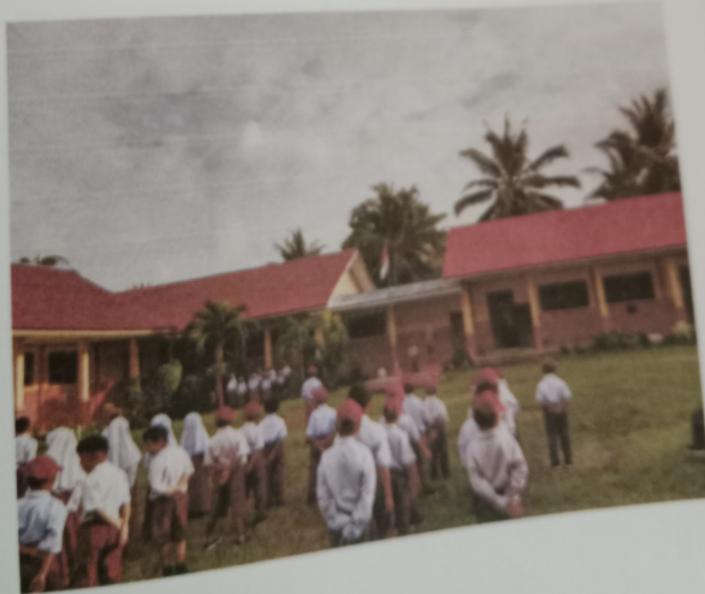
Gambar 6: Proses Belajar Mengajar



Gambar 7: Belajar Menggunakan Proyektor



Gambar 8 : Pelaksanaan Upacara Bendera



Gambar 9 : Pelaksanaan Upacara Bendera



Gambar 10 : Wawancara Dengan Ibu Masdiana, S. Pd Selaku Kepala Sekolah



Gambar 13 : Wawancara Dengan Mantan Kepala Sekolah dan Penanggung Jawab
Pembangunan Sekolah



Gambar 14 : Wawancara Dengan Penanggung Jawab Pembangunan Sekolah



Gambar 15: Wawancara Dengan Siswa



Gambar 16: Wawancara dengan Ibu Amina, S. Pd Selaku guru SDN Pambua



Gambar 17 dan 18: Foto bersama Siwa dan Siswi SDN Pambua



Gambar 19: Dokumentasi kegiatan KKG



Gambar 20: Kegiatan Lokakarya, Pendidikan Guru Penggerak tanggal 23 Maret 2023



Gambar 21: Rapat antar guru di sekolah



Gambar 22: Pelatihan di Hotel Multazam Pasangkayu



Gambar 23 : Dokumentasi kegiatan komunitas belajar tasbih di SDN Pambua



Gambar 24: Dokumentasi kegiatan komunitas belajar tasbih di SDN Pambua



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri



Nama : Indri Wulan
Tempat Tanggal Lahir: Pambua, 12 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 201030061
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jalan Asam II
No. WA : 0812-4204-5994

B. Riwayat Orang Tua

1. Nama Ayah : Risman
Pekerjaan : Petani
2. Nama Ibu : Ramayana
Pekerjaan : IRT (Ibu Rumah Tangga)

C. Riwayat Pendidikan

1. SD, Tahun lulus : SD Negeri Ujung Soli, 2016
2. SMP, Tahun lulus : SMP Negeri 2 Sarjo, 2018
3. SMA, Tahun lulus : SMA Negeri 1 Sarjo, 2020
4. Perguruan Tinggi : Masuk UIN Datokarama Palu, 2020